

PENILAIAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* PADA PT. S I DALAM PERSPEKTIF SK MENTERI BUMN NOMOR : 16/S.MBU/2012

Ketut Ariasna

ABSTRAK

Hakekatnya penerapan GCG dapat meningkatkan nilai dan mendorong Perusahaan untuk berkembang sehingga tujuan pendiriannya dapat tercapai. Profitabilitas sebagai alat dalam menilai kemampuan perusahaan memperoleh laba/ keuntungan merupakan tujuan pendirian perusahaan. Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan data skunder dari observasi, studi lapangan/ studi dokumentasi, dan studi pustaka berupa laporan tahunan perusahaan tahun 2009 sd 2015, pedoman GCG perusahaan dan data terkait lainnya. Penelitian ini menunjukkan hasil PT SI memperoleh skor GCG yang terus menerus meningkat dari tahun ke tahun dengan kategori sangat baik, kecuali skor asesmen pada tahun 2012 sedikit menurun karena adanya perubahan parameter tetapi kategori tetap sangat baik. Dalam laporan keuangan PT SI dari tahun 2009 sd 2015, laba, total asset, ekuitas dan price book valuenya terus menerus meningkat, tetapi rasio Profit Margin, Return On Aset (ROA) dan Return On Equity (ROE) cenderung terus menurun dari tahun ke tahun. Turunnya rasio Profit Margin mencerminkan perusahaan kurang efisien dalam menekan biaya biaya dibanding pendapatan yang terus meningkat dalam setiap tahunnya. Rasio ROA yang menurun mencerminkan kurangmampuan perusahaan memanfaatkan asset yang dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan. Rasio ROE mengalami penurunan dari tahun ketahun mencerminkan perusahaan kurang efektif mengelola dalam sumber dana untuk memperoleh laba bersih. PT SI telah menerapkan GCG dengan predikat “sangat baik“, tetapi belum sepenuhnya dapat menjadikan perusahaan lebih efektif dan efisien dalam beroperasi sesuai dengan tujuan perusahaan menerapkan GCG.

Kata kunci: *Good Corporate Governance, Profitabilitas*

PENDAHULUAN

Krisis moneter yang terjadi di Indonesia sejak tahun 1998 telah berkembang menjadi krisis multidimensi, termasuk perekonomian yang menyebabkan banyak perbankan dan perusahaan besar menjadi bangkrut. Kajian yang dilakukan oleh Bank Dunia menunjukkan bahwa salah satu penyebab krisis yang melanda Asia, termasuk Indonesia, adalah lemahnya implementasi *Good Corporate Governance (GCG)* yang merupakan sumber utama kerawanan ekonomi. Kondisi ini menyebabkan semakin memburuknya kondisi perekonomian perusahaan, yakni dengan tidak dapat tercapainya tujuan perusahaan berupa profit yang maksimal dan ketidakmampuan perusahaan dalam menghadapi perkembangan persaingan bisnis serta tidak dapat terpenuhinya berbagai kepentingan *stakeholder*.

Kementerian BUMN yang mewakili Pemerintah RI sebagai pemegang saham BUMN telah menerbitkan keputusan untuk anjuran pengembangan *Good Corporate Governance (GCG)* melalui SK Meneg BUMN no. 23/ PM-PBUMN/ 2000 tanggal 31 Mei 2000. Kemudian di tahun 2002, Menteri BUMN mengeluarkan SK No. 117/01-MBU/2002 tanggal 1 Agustus 2002 dan Peraturan Menteri BUMN nomor : PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 yang mewajibkan kepada BUMN untuk menerapkan praktik-praktik GCG secara konsisten atau menjadikan GCG sebagai landasan operasionalnya dengan tujuan untuk mengoptimalkan nilai BUMN agar perusahaan memiliki daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional, sehingga mampu mempertahankan keberadaannya dan

hidup berkelanjutan dan mendorong pengelolaan BUMN secara profesional, efisien, dan efektif, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian. Disamping itu juga untuk mendorong agar Organ Persero/Organ Perum dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial BUMN terhadap Pemangku Kepentingan maupun kelestarian lingkungan di sekitar BUMN serta meningkatkan kontribusi BUMN dalam perekonomian nasional dan meningkatkan iklim yang kondusif bagi perkembangan investasi nasional.

Isu-isu yang berkaitan dengan *Good Corporate Governance* telah memperluas peranan akuntansi, sehingga dalam perkembangannya secara umum bidang kajian akuntansi memasukkan prinsip *Transparency, Accountability, Responsibility, Integrity, Fairness* sebagai landasan aktifitas korporasi. Lebih lanjut Akuntansi juga menjadi representasi realitas-realitas kompleks yang memiliki perspektif multi dimensi (Morgan 1988). Dalam perkembangan yang berkaitan dengan implementasi *Good Corporate Governance*, akuntansi telah bertumbuh melampaui konteks finansial dalam pengungkapan korporat. Aspek-aspek non-finansial telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari praktik akuntansi (Hines 1988), terutama dalam akuntansi sosial dan lingkungan.

Perusahaan mengharapkan bahwa setelah penerapan prinsip *Good Corporate Governance* ini dapat meningkatkan profit dan total aset yang lebih baik dari tahun-tahun yang lalu sebelum menerapkan prinsip *Good Corporate Governance*. Tujuan dari penelitian ini adalah : Untuk mendeskripsikan dan menganalisis

penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) PT SI dari perspektif SK Menteri BUMN No : 16/S.MBU/2012.

METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Sedangkan Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Peneliti memilih penelitian studi kasus karena penelitian studi kasus berusaha menggambarkan kehidupan dan tindakan-tindakan manusia secara khusus pada lokasi tertentu dengan kasus tertentu.

Jenis dan Sumber Data

Data yang diperoleh langsung dari instansi yang diteliti baik yang berupa data primer dan data sekunder. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan 5 sumber bukti dan kemudian dikelompokkan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dari PT SI di Gresik perusahaan *go public* yang melakukan pengungkapan informasi keuangan dalam *annual report*-nya selama tahun 2010 sampai 2015 dan data yang terkait GCG lainnya. Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari telaah pustaka, informasi dari internet/website perusahaan serta dokumen-dokumen resmi seperti Laporan Keuangan Perusahaan, Laporan GCG, Anggaran Dasar Perusahaan, Struktur Organisasi Perusahaan, Pedoman GCG, Pedoman Etika Perusahaan, Pedoman pelaporan Pelanggaran (WBS), Budaya Perusahaan, dan data data terkait yang mendukung penelitian ini periode tahun 2010 sd tahun 2015.

Teknik Analisis Data

Proses analisis menurut Miles dan Huberman (1994) yang menyebutkan

bahwa analisis data terdiri dari tiga tahapan, yaitu :

1. Reduksi data
2. Penyajian data
3. Penarikan kesimpulan/ verifikasi (*conclusion drawing verification*).

Tahapan yang dilakukan dalam menganalisis data-data penelitian ini adalah:

1. Melakukan pengelompokan data dari aspek aspek /indikator pelaksanaan *Good Corporate Governance* yang dilakukan oleh PT SI berdasarkan pedoman GCG sesuai SK Menteri BUMN No. SK-16/S.MBU/20012. Dalam penyajiannya dalam bentuk uraian mengenai 6 (enam) aspek penilaian GCG, yaitu :
 - a. Aspek Komitmen Penerapan GCG berkelanjutan
 - b. Aspek Hak dan Tanggung Jawab Pemegang Saham & RUPS,
 - c. Aspek Penerapan GCG bagi Dekom dan Komite Komisaris,
 - d. Aspek Penerapan GCG Direksi, Audit Internal & Sekretaris Perusahaan
 - e. Aspek pengungkapan informasi dan transparansi.
 - f. Aspek GCG lainnya. (Kementrian BUMN, 2012)
2. Melakukan analisa skor dari *assessment* GCG yang dilakukan oleh pihak eksternal dan menyajikan dalam bentuk narasi dan tabel skor per aspek aspek GCG dan dibandingkan dengan bobotnya sesuai SK Menteri BUMN No. SK-16/S. MBU/20012.
3. Melakukan evaluasi dan membandingkan skor GCG dari tahun 2010 sd tahun 2015 (selama 6 tahun) dan dihitung rata rata skor untuk pemberian penilaian.

4. Melakukan perbandingan capaian skor GCG dari tahun 2010 sd tahun 2015 dengan tujuan perusahaan dalam hal memperoleh profit (profitabilitas) meliputi : Laba bersih, Total Penjualan, Total Aset, *Ekuitas Net profit margin, return on asset (ROA) dan return on equity (ROI) dan Price book value.*
5. Dari hasil penilaian penerapan *Good Corporate Governance* kaitannya dengan profitabilitas yang telah dilakukan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk digunakan sebagai dasar mengambil simpulan dan memberikan saran untuk dimasa yang akan datang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel Roadmap penerapan GCG

INFRASTRUKTUR & SOFT STRUCTURE	PENYEMPURNAAN BERKELANJUTAN	SASARAN
Organ Perusahaan	1. Penerapan 2. Review 3. Assessment 4. Audit	GCG Menjadi Budaya dalam Perusahaan
Organ Pendukung Dewan Komisaris		
Pedoman GCG		
Pedoman Kode Etik		
Pedoman Kerja Dekom & Direksi		
Charter		
IT Governance		
Pedoman Pelaporan Pelanggaran		
Sistem & Prosedur		

Tabel Skor asesmen aspek Komitmen penerapan GCG berkelanjutan

NO	ASPEK	BOBOT (SK)	SKOR 2010	SKOR 2011	SKOR 2012	BOBOT (SK)	SKOR 2013	SKOR 2014	SKOR 2015	% Rata rata (Nilai)
1	KOMITMEN PENERAPAN GCG	10	8,167	7,33	9,167	7	5,644	6,06	6,05	83,17 (Baik)

Nilai = Total skor : Rata rata bobot x 100% (Sumber : PT SI / data diolah)

Tabel Skor GCG dari asesmen Aspek Pemegang saham

NO	ASPEK	BOBOT (SK)	SKOR 2010	SKOR 2011	SKOR 2012	BOBOT (SK)	SKOR 2013	SKOR 2014	SKOR 2015	% Rata rata/ Nilai
2	PEMEGANG SAHAM & RUPS	9	6,852	6,42	6,481	9	7,537	8,44	8,43	81,18 (Baik)

Nilai = Total skor : rata rata bobot x 100% (Sumber : PT SI / data diolah)

Tabel Skor GCG hasil asesmen Aspek Dewan Komisaris

NO	ASPEK	BOBOT (SK)	SKOR 2010	SKOR 2011	SKOR 2012	BOBOT (SK)	SKOR 2013	SKOR 2014	SKOR 2015	% Rata rata/ Nilai
3	DEWAN KOMISARIS	37	33,585	34,22	34,60	35	31,47	32,85	32,96	92,45 sangat Baik

Nilai = total skor : rata rata bobot x 100% (Sumber : PT SI / data diolah)

Tabel Skor GCG dari hasil asesmen Aspek Direksi

NO	ASPEK	BOBOT (SK)	SKOR 2010	SKOR 2011	SKOR 2012	BOBOT (SK)	SKOR 2013	SKOR 2014	SKOR 2015	% Rata rata/ Nilai
4	DIREKSI	37	33,585	34,22	34,601	35	31,708	31,65	32,11	91,61 sangat baik

Nilai = total skor : rata rata bobot x 100% (Sumber : PT SI / data diolah)

Tabel Skor asesmen Aspek Pengungkapan Informasi dan Transparansi

NO	ASPEK	BOBOT (SK)	SKOR 2010	SKOR 2011	SKOR 2012	BOBOT (SK)	SKOR 2013	SKOR 2014	SKOR 2015	% Rata rata/ Nilai
5	PENGUNGKAPAN INFORMASI & TRANSPARANSI	7	6,129	6,72	6,861	9	8,214	8,01	8,78	93,15 sangat baik

Nilai = total skor : rata rata bobot x 100% (Sumber : PT SI / data diolah)

Tabel Skor GCG hasil asesmen Aspek lainnya

NO	ASPEK	BOBOT (SK)	SKOR 2010	SKOR 2011	SKOR 2012	BOBOT (SK)	SKOR 2013	SKOR 2014	SKOR 2015	% Rata rata/ Nilai
6	ASPEK LAIN	5	0	0	0	5	0	4,38	5,0	93,80 sangat baik

Nilai = Total skor : Rata rata bobot x 100% (Sumber : PT SI / data diolah)

Tabel Total Skor asesmen dari Penerapan seluruh aspek 1 sd 6 GCG

NO	ASPEK	BOBOT (SK)	Skor 2010	Skor 2011	Skor 2012	BOBOT (SK)	Skor 2013	Skor 2014	Skor 2015	% Rata rata/ Nilai
1	KOMITMEN PENERAPAN GCG	10	8,167	7,33	9,167	7	5,644	6,06	6,05	83,17 Baik
2	PEMEGANG SAHAM & RUPS	9	6,852	6,42	6,481	9	7,537	8,44	8,43	81,18 Baik
3	DEWAN KOMISARIS	37	33,585	34,22	34,601	35	31,474	32,85	32,96	92,45 Sangat baik
4	DIREKSI	37	33,585	34,22	34,601	35	31,708	31,65	32,11	91,61 Sangat baik
5	PENGUNGKAPAN INFORMASI & TRANSPARANSI	7	6,129	6,72	6,861	9	8,214	8,01	8,78	93,15 Sangat baik
6	ASPEK LAIN	0	0	0		5	0	4,38	5,0	93,80 Sangat baik
	TOTAL SKOR GCG	100	88,318	88,91	91,72	100	84,577	91,38	93,33	Sangat baik
	NILAI		SB	SB	SB		SB	SB	SB	

SB = SANGAT BAIK (Sumber : PT SI / data diolah)

Tabel Nilai skor GCG, Laba Bersih, Penjualan, Total aset dan Ekuitas

TH	SKOR GCG	LABA BERSIH	PENJUALAN	TOTAL ASET	EKUITAS
2005	Belum	1,001,772,000	7,532,208,000	7,297,860,000	4,446,932,000
2006	Belum	1,295,520,000	8,727,858,000	7,496,419,000	5,499,614,000
2007	Belum	1,775,408,000	9,600,801,000	8,515,227,000	6,627,263,000
2008	Belum	2,523,544,000	12,209,826,000	10,602,964,000	8,069,586,000
2009	83,88	3,326,487,957	14,387,849,799	12,951,308,161	10,197,679,028
2010	88,31	3,633,219,892	14,344,188,706	15,562,998,946	12,006,438,613
2011	88,91	3,955,272,512	16,378,793,758	19,661,602,767	14,615,096,679
2012	91,71	4,926,639,847	19,598,247,884	26,579,083,766	18,168,854,648
2013	84,58	5,354,298,521	24,501,240,780	30,792,884,092	21,803,975,875

2014	91,38	5,573,577,279	26,987,035,135	34,314,666,027	25,002,451,936
2015	93,33	4,525,441,038	26,948,004,471	38,153,118,932	27,440,798,401

Belum = Belum diterapkan GCG (Sumber Laporan Keuangan PT SI/data diolah).

Dari hasil penilaian penerapan GCG di PT SI terhadap Laba bersih, Penjualan, Total Aset dan Ekuitas menunjukkan peningkatan dan tren kinerja yang baik.

Data Profit Rasio Margin, Return On Asset (ROA), Return On Equity

(ROE) dan Price Book Value (PBV) yang bersumber dari Laporan Keuangan PT SI. Dari hasil penelitian menunjukkan rasio Profit Margin, Return On Asset, Return On Equity menunjukkan hasil yang bervariasi, setelah penerapan GCG pada tahun 2009 dan tahun 2012 meningkat dan tahun 2010, 2011, 2013, 2014 dan 2015 trennya menurun. Sedangkan untuk nilai Price Book Value (Bagian keuntungan per lembar saham) nya terus meningkat dari tahun ke tahun setelah penerapan GCG.

PENUTUP

Simpulan

Penerapan *Good Corporate Governance* PT. SI telah dilaksanakan dengan baik sesuai perangkat perangkat GCG yang ada dan terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahunnya, kecuali pada tahun 2013 perolehan skor GCG mengalami penurunan. Hal itu disebabkan oleh adanya perubahan indikator parameter penilaian yang dikeluarkan dari Kementerian BUMN. Kualitas penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) tercermin dalam perolehan nilai/ skor perusahaan yang telah dilakukan penilaian/ asesmen oleh BPKP. Pada tahun 2010 sd 2015 kualitas penerapan GCG PT. SI berturut turut

memperoleh predikat “**Sangat Baik (SB)**” dan terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2010 s.d 2015 nilai Laba bersih PT. SI. terus mengalami peningkatan selama periode 2010 sd 2015 yang menunjukkan perusahaan efisien dalam menekan biaya-biaya. Disisi lain hasil penjualan/ pendapatan terus mengalami kenaikan setiap tahunnya namun rasio Profit Margin (PM) berfluktuatif. Demikian juga halnya Total Aset perusahaan dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan. Meningkatnya nilai Total Aset setiap tahun tidak diikuti meningkatnya nilai *Return On Assets* (ROA). Rasio ROA cenderung menurun selama tahun 2010 sd 2015. Meningkatnya ROA menunjukkan efektifitas perusahaan dalam memanfaatkan asset untuk menjadi laba, sedangkan menurunnya ROA menunjukkan ketidakmampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset yang setiap tahunnya mengalami peningkatan. Nilai ekuitas PT. SI mengalami kenaikan disetiap tahunnya. Kenaikan nilai ekuitas tidak diikuti oleh nilai rasio *Return On Equity* (ROE) yang cenderung menurun disetiap tahunnya kecuali tahun 2012. Penurunan ROE tersebut menunjukkan kurang efektifnya pengelolaan sumber dana PT. SI. untuk memperoleh laba bersih. Selain itu ada hal yang menggembirakan adalah nilai Price Book Value (PBV) dari 2010 sd 2014 terus meningkat, kecuali tahun 2015 terjadi penurunan.

Tujuan dari penerapan GCG pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) adalah untuk mengoptimalkan nilai BUMN dan mendorong pengelolaan BUMN yang efektif dan efisien. Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) PT.

SI berdampak baik pada kemampuan PT SI beroperasi secara efisien, namun Perusahaan belum dapat memanfaatkan aset secara optimal untuk memperoleh laba. Kualitas penerapan GCG juga belum berdampak pada efektifitas perusahaan dalam pengelolaan sumber dana untuk memperoleh laba bersih.

Berdasarkan analisis tersebut menunjukkan bahwa penerapan GCG telah baik namun tujuan dari penerapan GCG pada PT. SI belum sepenuhnya tercapai.

Saran

Dengan penerapan GCG dengan skor asesmen sangat baik di PT SI menunjukkan peningkatan Pendapatan, Laba bersih, Total Aset, Ekuitas dan Price Book Value namun belum menunjukkan peningkatan rasio Profitabilitas, oleh karena itu peneliti menyarankan Perusahaan untuk :

1. Melakukan penghematan biaya atau efisiensi biaya di semua Unit Kerja/ Departemen melalui Cost Reduction Program.
2. Meningkatkan efektivitas dalam setiap pengeluaran biaya dengan Anggaran Biaya berbasis Kinerja dan Anggaran berbasis Risiko.

Disisi lain beberapa saran dari peneliti untuk penelitian selanjutnya antara lain:

1. Menggunakan indikator penilaian *Good Corporate Governance* (GCG) yang lain, yaitu berdasarkan *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) yang diterbitkan KNKG.
2. Menggunakan indikator selain profitabilitas dalam menilai kinerja keuangan perusahaan, yaitu likuiditas dan solvabilitas.

3. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya ada dua hasil *assessment* yang dapat dibandingkan dan bisa menambah objek penelitian tidak hanya satu perusahaan.

Keterbatasan Penelitian

Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

1. Hanya menggunakan indikator *Good Corporate Governance* (GCG) berdasarkan Keputusan Sekretaris Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Nomor: SK-16/S.MBU/2012.
2. Mengkaitkan penerapan GCG dengan kinerja keuangan hanya menggunakan indikator profitabilitas.
3. Menggunakan data dari hasil *assessment* BPKP, belum menggunakan hasil *assessment* asesor lain seperti CGPI, sehingga kemajuan atas penerapan *Good Corporate Governance* belum ada pembanding.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiardjo, Roy. 2016. *Pengaruh Good Corporate Governance terhadap return saham dengan Profitabilitas sebagai variabel intervening dan moderating* (studi empiris pada perusahaan peraih CGPI yang terdaftar di BEI tahun 2010 – 2012). Jurnal Tekun Vol. VIII. Universitas Mercu Buana. Jakarta
- Diana, Istighfarin dan Wirawati, Putu, Ni Gusti.(2015). *Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Profitabilitas pada Perusahaan BUMN*.Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (UNUD), Bali.
- Daniri, Mas Achmad. 2014. *Lead By Good Corporate Governance*. Gagas Bina Indonesia, Jakarta Pusat

- Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. CV Alfabeta. Bandung
- Haymans, Adler Manurung. 2011. *Metode Penelitian Keuangan, Investasi dan Akuntansi Empiris*. PT Adler Manurung Press, Jakarta, Indonesia.
- Kaihatu, T.S. 2006. *Good Corporate Governance dan Penerapannya di Indonesia*. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, Vol.8, No. 1, Maret 2006: 1-9. Surabaya.
- Kamayanti, Ari. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif Akuntansi*. Yayasan Rumah Paneleh, Jakarta Selatan
- Kamayanti, Ari. 2016. *Metodologi Konstruktif Riset Akuntansi*. Yayasan Rumah Paneleh, Jakarta Selatan.
- Karyono. 2013. *Forensic Fraud*. Penerbit ANDY, Jogjakarta, Indonesia.
- Kusnadi. 2010. *Pengaruh Insiders Ownership, Institutional Investor, Profitabilitas dan Struktur Aset terhadap Kebijakan Hutang pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2009*. Skripsi Universitas Lampung. Lampung.
- Khomsiyah. 2003. *Hubungan Corporate Governance dan Pengungkapan Informasi: Pengujian Secara Simultan*. Simposium Nasional Akuntansi VI. Surabaya.
- Mintara.Y.H. 2008. *Implementasi Corporate Governance dan Regulasi terhadap Pengungkapan Informasi*. Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta.
- Nurkhin, Ahmad. 2009. *Corporate Governance dan Profitabilitas; Pengaruhnya terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia)*. Tesis Universitas Diponegoro. Semarang.
- Riyanto, Bambang. 2011, *Pembelajaran Perusahaan*. BPFE Universitas Gajah Mada (UGM) , Yogyakarta
- Sugiyono. 2011, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Penerbit ALFABETA, Bandung
- Satori Djamaan, Komariah. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta, Bandung, Indonesia
- Suhardjanto, Djoko, 2010. *Corporate Governance dan Ketaatan Pengungkapan Wajib pada Badan Usaha Milik Negara*. Jurnal Keuangan dan Perbankan, Vol.16. Surakarta.
- Swabawani, Sahilda. 2010. *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kebijakan Divident Payout (stude empiris terhadap perusahaan manufaktur di BEI pada tahun 2008)*. Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Wicaksono, Tangguh. 2014. *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi empiris pada perusahaan peserta CGPI tahun 2012)*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro, Semarang.
- Sudharmono, Johny. 2014. *Good Corporate Governance (GCG) Self Assessment*. PT Jasatama Sinergi Manajemen. Serpong Tangerang.
- Syakur, Ahmad syafii, 2009. *Intermediate Accounting Dalam perspektif lebih luas*. AV Publisher. Jakarta, Indonesia.
- SI, PT. *Laporan Posisi Keuangan Tahun 2005, 2006, 2007, 2008,*

*2009, 2010, 2011, 2012, 2013,
2014, 2015.* Gresik , Jawa Timur,
Indonesia.

SI, PT. 2015. *Pedoman Etika Perusahaan.*
Gresik, Jawa Timur

SI, PT. 2012. *CHAMPS, Budaya
Korporasi Semen Gresik Group,*
Gresik, Jawa Timur.

SI, PT. 2012. *Pedoman Pelaporan
Pelanggaran (WBS).* Gresik, Jawa
Timur.

Wehdawati, Swasdari Fifi dan Jikrillah
Sufi. 2015. *Pengaruh Mekanisme
Good Coporate Governance dan
Strukstur kepemilikan terhadap
kinerja keuangan perusahaan
manufaktur yang terdaftar di
BEI tahun 2010 – 2012.* Jurnal
Universitas Lambung Mangkurat
Banjarmasin, Kalimantan.